

## PJ BUPATI SALURKAN BANTUAN RTLH Baznas Rp 80 Juta

**KOKAP (KR)** - Bantuan Baznas Kulonprogo untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) senilai Rp 80 juta diserahkan Penjabat (Pj) Bupati Ir Srie Nurkatsiwi MMA kepada 4 penerima manfaat di Gunung Rego Hargorejo Kokap, Kamis (13/2). Keempat penerima manfaat bantuan RTLH, terdiri Syolichin warga Hargorejo, serta 3 warga Kali-rejo yakni Sarwiji Al Paitu, Muhaimin, Parjo, yang masing-masing menerima manfaat berupa uang sebesar Rp 20 juta.

Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkatsiwi MMA berharap melalui bantuan ini dapat membantu sebagian masyarakat untuk memiliki kehidupan yang layak, baik itu dari segi tempat tinggal, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. "Tempat tinggal ini menjadi kebutuhan utama, jadi harapannya dengan tempat tinggal yang



KR-Widiastuti

### Pj Bupati Kulonprogo menyerahkan bantuan RTLH.

layak, yang tinggal di dalamnya juga akan lebih sejahtera," kata Siwi.

Siwi mendorong semua pihak untuk bergerak bersama dan membangun kepedulian bersama untuk menyelesaikan permasalahan RTLH yang masih belum dapat tertangani seluruhnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kulonprogo.

"Secara bertahap nanti rumah tidak layak huni dan kebutuhan-kebutuhan lain-

nya terus akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, ke depan mungkin bisa menggandeng perguruan tinggi untuk membantu desain rumahnya" kata Siwi.

Dikatakan Ketua Baznas Kulonprogo H Alfanuha Yushida MPMat, bantuan RTLH ini merupakan yang kedua di tahun 2025, yang pertama beberapa hari lalu di wilayah Lendah senilai Rp 60 juta untuk tiga penerima manfaat. (Wid/Rul)

## TERDAMPAK EFISIENSI ANGGARAN

# Penataan Alwa Tetap Upayakan Terlaksana

**WATES (KR)** - Penjabat (Pj.) Bupati Kulonprogo, Srie Nurkatsiwi berjanjian akan tetap mengupayakan agar proyek Penataan Alun-alun Wates (Alwa) tetap terlaksana meski terdampak efisiensi anggaran.

Proyek penataan Alwa yang mengandalkan Dana Keistimewaan (Danais) DIY, mengalami penundaan akibat kebijakan efisiensi anggaran oleh pemerintah pusat. "Pasti kami tetap upayakan agar rencana tersebut (penataan Alwa) terlaksana," kata Srie Nurkatsiwi, Rabu (12/2).

Dikatakan, proyek tersebut akan tetap diupayakan terlaksana karena sudah direncanakan cukup lama, sejak 2022 lalu. Desain perencanaannya pun sudah disepakati dan tinggal direalisasikan. Penataan Alwa ungkapnya memang sangat perlu dilakukan. Sebab kon-

disinya kurang memadai, seperti dari kondisi parkir kendaraan yang dinilai semrawut saat ada kegiatan. "Memang perlu dibenahi, caranya dengan memanfaatkan lahan di sekitar Alun-alun," tegasnya.

Diungkapkan, penataan Alwa akan dilakukan secara bertahap dan mencakup semua bagian, termasuk area untuk pedagang kaki lima yang saat ini menempati area pinggir alun-alun.

Semula penataan Alwa dimulai 2025, tapi tertunda dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat. Tapi re-



Srie Nurkatsiwi



Aris Syarifudin

cana penataan tetap dilakukan sesuai desain perencanaan. "Tentang kapan dimulainya penataan tetap menyesuaikan kemampuan fiskal," tutur Siwi.

Sementara itu Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) setempat, Aris Syarifuddin juga menilai, penataan Alwa perlu segera dilakukan dan penundaan mestinya bukan

menjadi halangan. Politisi PDI Perjuangan tersebut menilai Alwa merupakan pusat kegiatan dan wajah dari Kota Wates. Penataannya melibatkan kawasan segitiga emas Wates, dari Taman Budaya Kulonprogo sampai Taman Wana Winulang. "Sudah saatnya Kota Wates ditata kembali, salah satunya dari Alun-alun Wates," tegas Aris. (Rul)

## 2 MOBILADU BANTENG

# Tidak Ada Korban Jiwa



KR-Istimewa

### Kondisi dua mobil pasca terlibat lakalantas.

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan 2 mobil terjadi di jalan Daendels wilayah Karangwuni, Kapanewon Wates atau tepatnya di atas jembatan Gla-

gah-Karangwuni, Kamis (13/2) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya la-

poran kejadian lakalantas 2 mobil di jalan Daendels atau tepatnya di atas jembatan Glagah-Karangwuni sekitar pukul 08.30. Bermula saat mobil Toyota Rush Nopol AB 1203 SC dikemudikan PTRR (58) laki-laki warga Kapanewon Wates berjalan dari arah barat ke timur.

Sampai di TKP, mobil tersebut berjalan terlalu ke kanan melewati as tengah jalan. Saat bersamaan dari arah berlawanan melaju mobil Toyota Fortuner Nopol AB 1304 IU dikemudikan CDP (42) laki-laki warga Kapanewon Lendah. (Dan)

## MENSIKAPI EFISIENSI ANGGARAN

# Dispussip Berencana Sesuaikan Layanan 'Pusling'

**PENGASIH (KR)** - Mensikapi kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah pusat, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispussip) Kulonprogo mengambil sejumlah langkah penyesuaian, salah satunya pada layanan Perpustakaan Keliling (Pusling).

Menurut Kepala Dispussip setempat, Duana Heru Supriyanta, selama ini ada empat armada mobil pusling yang digunakan untuk menjangkau 62 titik dan mayoritas sasarannya sekolah.

"Penyesuaian bisa mengurangi armada yang digunakan atau titik lokasi yang dijangkau," katanya, Kamis (13/2).

Penggantinya, Dispussip menyiapkan layanan peminjaman buku (*book*

*loan*) dalam jumlah besar yaitu antara 100 sampai 300 eksemplar buku. Jumlahnya menyesuaikan kebutuhan pihak sekolah dalam sebulan.

Sedangkan untuk operasional perpustakaan daerah (Perpusda), dipastikan tetap berjalan seperti biasa dan perpustakaan buka setiap hari pukul 08.00 sampai 15.00 WIB pada Senin, Jumat dan pukul 08.00 sampai 13.00 WIB pada Sabtu, Minggu.

"Kami memutuskan, operasional Perpusda tetap seperti biasa, mengingat minat masyarakat memanfaatkan layanan, terutama saat akhir pekan sangat tinggi," jelas Duana.

Lebih lanjut diungkapkan, tercatat 150-an pengunjung dalam sehari datang ke Perpusda saat akhir pekan. Sebagian besar merupakan pelajar

mencari referensi atau sekadar meluangkan waktu untuk membaca buku.

Upaya lain dalam mensikapi kebijakan efisiensi anggaran tersebut, Dispussip Kulonprogo juga mengupayakan pendanaan alternatif seperti dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) guna mendukung program literasi. Termasuk mengoptimalkan layanan digital untuk berbagai kegiatan bimbingan teknis (bimtek).

Adapun alokasi anggaran Dispussip Kulonprogo setiap tahun hanya di kisaran Rp 650 juta. Demi kebijakan efisiensi anggaran dari pusat, anggaran tersebut juga ikut dipangkas, seperti untuk pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK). (Rul)

# DIGITAL

GUNA mendukung pengalaman online shopping yang lebih seru, bisa memanfaatkan device yang mumpuni seperti Galaxy A35 5G. Selain online shopping, smartphone ini juga dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas harian, sehingga menghadirkan pengalaman digital yang lebih menyenangkan dan bebas hambatan.

Secara desain, Samsung A35 5G mengadopsi model Key Island Design, yang membuat tombol daya dan pengeras suara di samping bodi lebih menonjol dari sisi lain. Frame bodinya tidak menggunakan plastik, tetapi bahan metal. Samsung Galaxy A35 5G hadir dengan layar Super AMOLED berukuran 6,6 inci, dengan resolusi Full HD Plus (1.080 x 2.340 piksel), refresh rate 120 Hz, kedalaman warna 16 juta, rasio layar 19,5:9, dan tingkat kecerahan (brightness) maksimum 1.000 nits.

"Salah satu fitur unggulan yang di Galaxy A35 5G adalah Circle to Search yang akan memudahkan proses online shopping. Kita dapat melakukan pencarian produk hanya berdasarkan gambar, membantu menemukan barang serupa, memban-

dingkan harga, atau mencari ulasan dengan cepat dan efisien. Tidak hanya itu, Galaxy A35 5G juga sudah didukung dengan beberapa fitur unggulan lainnya seperti layar Super AMOLED 6,6 inci yang luas untuk menampilkan gambar dan warna produk dengan jelas, refresh rate 120Hz agar scrolling produk di marketplace mulus dan bebas lag, juga prosesor Exynos 1380 untuk performa harian yang awesome," kata Ricky Bunardi, MX Product Marketing Senior Manager Samsung Electronics Indonesia.

Ricky Bunardi menjelaskan ada beberapa hal yang bisa kamu lakukan dengan Galaxy A35 5G untuk menghadirkan pengalaman online shopping yang awesome.

Di antaranya, mencari referensi produk di platform online.

Referensi produk bisa datang dari mana saja, termasuk dari post di media sosial atau situs web. Kita bisa saja tak sengaja melihat gambar pakaian yang cocok buat OOTD, dalam sebuah post yang di-follow di media sosial. Jika itu terjadi, gunakan Circle to Search di Galaxy A35 5G untuk mendapatkan hasil pencarian baju serupa yang ada di

berbagai platform e-commerce atau web. Fitur ini akan memudahkan menemukan produk yang serupa dari berbagai toko dan sumber, tanpa harus bersusah payah mengetikkan deskripsinya.

### Tinggal Tekan Tombol Home

Kita bahkan bisa mulai mencari dari gambar yang muncul di video yang ada di YouTube atau TikTok misalnya. Saat gambar muncul, tinggal tekan tombol Home dan lingkari gambar yang ingin kita cari informasi di mana ia bisa dibeli.

Kemudian bisa juga mencari produk yang tak diketahui nama atau brand-nya

Tidak hanya via sosmed, seringkali kita melihat barang atau produk yang menarik, tapi tak tahu nama atau brand-nya. Di situlah fitur Circle to Search bisa membantu. Lingkari obyek yang ingin kita cari dan mesin pencari akan mencarikan produk serupa atau identik.

Cara ini akan sangat berguna saat mencari pakaian, aksesoris, atau produk rumah tangga. Kits tak perlu bingung apabila tak tahu informasi akan produk yang kamu inginkan. Jika kita sedang

jalan-jalan dan menemukan suatu pakaian yang tidak kamu ketahui mereknya, kita bisa memanfaatkan kamera 50 MP dari Galaxy A35 5G untuk diarahkan ke pakaian tersebut dan gunakan Circle to Search. Cukup lingkari dan kita akan langsung diarahkan ke toko yang menjual barang serupa.

Fitur lainnya, untuk cek harga toko sebelah.

Sudah lumrah kalau online shopping kita akan membandingkan harga dari toko sebelah. Saat online shopping kita pun bisa melakukannya dengan bantuan Circle to Search di Galaxy A35 5G. Misalkan kita sedang mencari sepatu atau gadget secara online. Gunakan Circle to Search untuk melingkari produk yang kita incar, saat produk itu terlihat di sebuah iklan atau gambar yang ada di Internet. Mesin pencari akan menampilkan harga dan opsi dari berbagai situs belanja. Dengan fitur ini kita bisa membandingkan harga dari berbagai sumber secara instan hanya dengan gambar, sebelum memutuskan untuk membeli.

Kelebihan lainnya, layar yang gak bikin sakit mata.

Selain fitur Circle to Search,



Galaxy A35 5G juga memiliki keunggulannya yang lain dan salah satunya adalah layar. Dengan layar luas berukuran 6,6 inci, kita bisa melihat layar dengan jelas tanpa harus mengerutkan mata. Selain itu, layar ini juga sudah memiliki resolusi FHD+ Super AMOLED dengan refresh rate 120Hz yang pastinya akan membuat scrolling gambar dan video di sosmed lebih mulus dan nyaman dilihat.

Tidak hanya itu, layar Galaxy A35 5G juga dilengkapi dengan teknologi Vision Booster yang akan membuat kecerahannya akan otomatis disesuaikan ketika berada di outdoor, agar isi visual tetap terlihat. Dengan visual yang tajam dan responsivitas layar yang halus, pengalaman me-

nonton video, bermain game, maupun scrolling media sosial jadi semakin memuaskan dan nyaman.

Galaxy A35 5G sudah dilengkapi dengan konektivitas 5G yang akan memastikan pengalaman online shopping menjadi lebih awesome. Tidak hanya konektivitasnya yang kencang, tapi performanya juga sudah ditenagai oleh Exynos 1380 yang mampu untuk memberikan performa yang lancar dan smooth ketika proses online shopping. Smartphone ini juga sudah dilengkapi dengan baterai besar 5000mAh untuk digunakan sepuasnya termasuk saat sedang online shopping di platform kesukaan. (Rsv)

## Sampah Kota, Wajah Ketidakadilan Lingkungan Kita



**Drs Djoko Rahardjo Mkes**  
\*) Pemerhati Lingkungan  
Fakultas Bioteknologi  
UKDW Yogyakarta

secara aman bagi lingkungan menjadi permasalahan yang dihadapi di hampir semua kota secara global. Harus diakui dengan peningkatan jumlah penduduk dan tingkat ekonomi, semakin meningkat pula produksi sampah yang dihasilkan. Berdasarkan data Pemkot Kota Yogyakarta, pada tahun 2024 total produksi sampah mencapai 200 ton/hari, sementara daya tampung TPST yang ada hanya 140 ton per/hari yaitu di TPST Nitiikan Kranon dan Karangmiri. Sehingga ada sekitar 60 ton sampah/hari yang tidak tertangani. Sehingga tidak mengherankan bila sampah bergelimpangan tanpa penanganan secara memadai.

Tidak mengherankan jika saat ini Kota Yogyakarta bisa disebut dalam kondisi darurat sampah. Butuh solusi tepat dan aman bagi lingkungan. Permasalahan pembuangan sampah umumnya disebabkan oleh produksi sampah yang berlebihan, pengelolaan yang tidak tepat dan kurangnya tempat pembuangan akhir. Untuk konteks Kota Yogyakarta tentu lebih banyak disebabkan oleh produksi sampah yang berlebihan dan pengelolaan yang belum optimal. Faktor keterbatasan lahan tentu



sudah diberikan untuk perkotaan sehingga tidak bisa menjadi "kambing hitam" maraknya sampah di pinggir jalan. Sampah yang tidak terkelola dengan baik, berceceran di sepanjang jalan, menumpuk ditepi jalan dan fasilitas umum lainnya, selain mencemari pemandangan, merusak estetika kota, menimbulkan bau yang tidak sedap juga berpotensi menjadi sumber penyebaran dan penularan penyakit melalui perantara lalat, tikus, kecoa, nyamuk dll. Hasil riset beberapa ahli epidemiologi lingkungan UNEP pada tahun 2005 dan tahun 2009, melaporkan bukti dampak kesehatan yang disebabkan

oleh aktivitas pembuangan dan penimbunan sampah. Temuan lain juga disampaikan bahwa ada hubungan status sosial ekonomi dengan permasalahan pembuangan dan penimbunan sampah. Umumnya permasalahan sampah dan tempat-tempat penimbunan sampah berada pada lokasi masyarakat ekonomi lemah. Kondisi ini menjadi faktor penyebab lahirnya ketidakefektifan lingkungan, ketidakefektifan risiko kesehatan akibat salah urus sampah yang berujung pada hadirnya ketidakadilan lingkungan. Ketidakadilan lingkungan terjadi ketika suatu komunitas secara tidak sengaja mengalami beban lingkungan yang tidak proporsional, dicekalkan dari proses pengambilan keputusan, atau dicegah untuk mencari ganti rugi secara memadai.

Keadilan lingkungan didasarkan pada prinsip bahwa semua orang berhak mendapatkan akses ke lingkungan yang sehat dan aman, dan dilindungi secara setara oleh undang-undang, peraturan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Menurut Schlosberg, keadilan lingkungan secara umum dapat diartikan sebagai upaya perlindungan yang setara terhadap distribusi

bahaya lingkungan, dan akses yang setara terhadap partisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan bahaya lingkungan. Harus diakui bahwa permasalahan lingkungan tidaklah netral secara politik, tidak bisa direduksi hanya sebagai permasalahan yang bersifat teknis, legislatif dan perilaku. Permasalahan lingkungan selalu berkelindan dengan adanya ketidakefektifan relasi kekuasaan, akses sumberdaya dan ekonomi. Sehingga masyarakat memiliki posisi yang lemah dan tidak memiliki akses dalam pengambilan keputusan secara "politis" terhadap perencanaan pembangunan, termasuk permasalahan pengelolaan sampah dan penentuan tempat penampungan sampah yang terkait dengan risiko lingkungan dan kesehatan. Dalam konteks keadilan lingkungan, kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan kekuasaan dan sosial yang akan mereproduksi degradasi lingkungan dan secara langsung akan mempengaruhi kondisi kerentanan lingkungan dan sosial secara tidak proporsional.

Darurat sampah kota, menunjukkan



## UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

eralnya hubungan pembangunan, produksi sampah, pengelolaan yang tidak memadai dengan lahirnya ketidakadilan lingkungan. Kasus ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan untuk menghidari bias sistematis dalam pembuatan kebijakan dan regulasi untuk tidak lagi abai untuk mengedepankan hadirnya keadilan lingkungan. Permasalahan pengelolaan sampah kota, penetapan tempat penimbunan akhir, tanggungan sementara di diharapkan mempertimbangkan pendekatan keadilan lingkungan. Menyertakan konsep keadilan lingkungan dalam proses perencanaan pengelolaan sampah dapat mendorong tindakan pemerintah yang lebih efisien, melindungi populasi yang kurang mampu dengan lebih baik, dan menjamin bahwa keberadaan tempat pembuangan sampah tidak semakin mengekspos populasi yang sudah rentan terhadap risiko lingkungan dan kesehatan. Semoga permasalahan sampah ini menjadi berkah untuk hadirnya keadilan lingkungan di kota Yogyakarta.